

Langgar PPKM Level 4, Pabrik di Cakung Kena Tegur Satgas



Realitarakyat.com – Satuan Tugas Penanggulangan Covid-19 Jakarta Utara menegur PT Tainan Enterprises di Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Cakung, Cilincing, Jakarta Utara karena melanggar Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di Jakarta.

Meski melanggar, petugas hanya memberikan teguran tertulis berikut pembinaan lantaran manajemen berjanji melakukan evaluasi agar dapat memenuhi syarat beroperasi untuk sektor esensial sesuai ketentuan PPKM Level 4 tersebut.

“Itu merupakan hasil temuan sebelumnya. Ada beberapa persyaratan yang belum dipenuhi manajemen untuk tetap beroperasi saat adanya aturan PPKM Level 4,” ujar Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Jakarta Utara Gatot Subroto Widagdo di Jakarta, Selasa (27/7/2021).

Gatot mengatakan sidak itu kegiatan rutin, dimana kekurangan-kekurangan yang terdapat di lapangan harus segera ditindaklanjuti agar pandemi COVID-19 bisa segera berakhir.

Ia memastikan pembinaan itu menyangkut dengan evaluasi manajemen dalam penerapan protokol kesehatan 5M seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilisasi.

“Kami tindak lanjuti dengan cepat. Dengan kecepatan itu mudah-mudahan permasalahan pandemi kita dapat mengatasinya dengan baik,” kata Gatot.

Pada saat sidak tadi, tim masih menemukan kelebihan kapasitas pekerja dalam proses produksi dan adanya pekerja hamil yang seharusnya menjalani tugas dari rumah.

“Ini lah yang kami bina agar semua sesuai aturan yang berlaku saat ini demi kepentingan penyelamatan,” jelasnya.

Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Tainan Enterprises Antonius Joko mengucapkan syukur atas sidak yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Dengan sidak itu, manajemen akan mengevaluasi protokol kesehatan agar dapat mencegah dan menekan angka sebaran COVID-19 di DKI Jakarta.

“Dengan adanya pembinaan ini kami ucapkan terima kasih. Kami akan evaluasi langsung sesuai arahan Satgas Penanggulangan COVID-19 ini dan kami akan lakukan

sesuai aturan PPKM Level 4 saat ini," tutupnya.[prs]